

SKRIPSI

**PENGARUH KEBIJAKAN PEMBIAYAAN SYARIAH DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP KETAHANAN
USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)
BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

**SAIPULLAH
NIM. 180603146**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Saipullah
NIM : 180603146
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Mei 2025

Yang Menyatakan




53AMX309312611

Saipullah

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

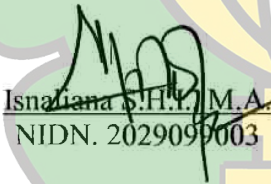
Pengaruh Kebijakan Pembiayaan Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Ketahanan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Banda Aceh

Disusun Oleh:

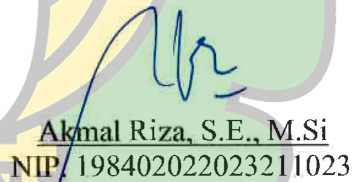
Saipullah
NIM. 180603146

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,


Isnaliaha S.H.I., M.A.
NIDN. 2029099003

Pembimbing II,


Akmal Riza, S.E., M.Si
NIP. 198402022023211023

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Kebijakan Pembiayaan Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Ketahanan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Banda Aceh

Saipullah

NIM. 180603146

Telah Disidangkan Oleh Dewan Sidang Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 08 Mei 2025 M
10 Dzulqaidah 1446 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Isnatiana S.H., M.A.
NIDN. 2029090003

Akmal Riza, S.E., M.Si
NIP. 198402022023211023

Penguji I,

Penguji II,

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198301282015031001

Muksal, M.E.I
NIP. 199009022020121008

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Saipullah
NIM : 180603146
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : saifullahpoolklek@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KRU ☐ RPS

Yang berjudul:

Pengaruh Kebijakan Pembiayaan Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Ketahanan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Banda Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

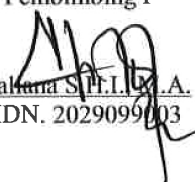
Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

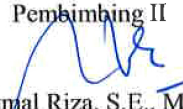
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 12 Mei 2025

Mengetahui,


Saipullah
NIM. 180603146

Pembimbing I

Isnahana S.P.T.I. M.A.
NIDN. 2029099003

Pembimbing II

Akmal Riza, S.E., M.Si
NIP. 198402022023211023

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur panjatkan kehadirat Allah SWT yang melapangkan rahmat-hidayahNya, sehingga dapat menyelesaikan kajian ini dengan menulis sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Pembiayaan Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Ketahanan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Banda Aceh”** Shalawat beriring salam tidak lupa dicurahkan kepada junjungan rasulullah kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing dan sunnahnya pada seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M. ^{جبار}Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku Ketua Program Studi dan Ana Fitria, S.E., M.Sc, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana, SP., S.Hi. M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Isnaliana, S.HI., M.A., selaku pembimbing I, sekaligus Dosen Wali dan Akmal Riza, S.E., M.Si selaku pembimbing II, keduanya sudah banyak berkontribusi untuk mencapai ilmu pengetahuan baik dalam proses bimbingan sehingga penulisan skripsi sebagai karya ilmiah dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku penguji I, dan Muksal, M.E.I, selaku penguji II, keduanya sudah banyak memberikan saran guna untuk kesempurnaan atas skripsi sebagai karya ilmiah terbaik.
6. Semua staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan masukan, dukungan dan ilmu kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Para pelaku UMKM di kota Banda Aceh sebagai nasabah pembiayaan maupun pedagang dan pembisnis lainnya yang menjadi responden yang membantu peneliti dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta yang tidak terlupakan Ayahanda Joko Mulyono beserta Ibunda Mas'adah yang selalu berdoa dan memberi semangat dorongan, serta kakak Khairunnas, yang selalu mensupport untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat/bestie, mereka yang selalu mensupport agar lancar dan segera selesai penelitian dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

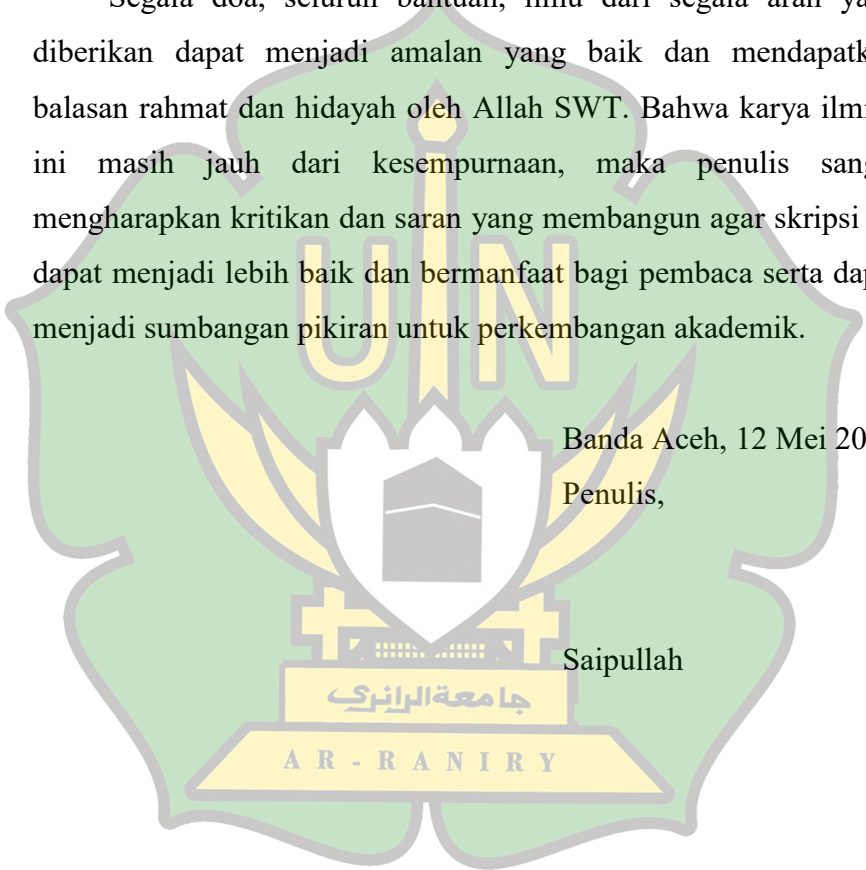
10. se-Angkatan 2018 Perbankan Syariah FEBI-UINAR Banda Aceh, yang selalu memberikan menyemangati dan dorongan motivasi pada penulis sehingga dapat diselesaikan karya ilmiah tepat waktu.

Segala doa, seluruh bantuan, ilmu dari segala arah yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapatkan balasan rahmat dan hidayah oleh Allah SWT. Bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pembaca serta dapat menjadi sumbangan pikiran untuk perkembangan akademik.

Banda Aceh, 12 Mei 2025

Penulis,

Saipullah



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1 Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	Ṣ	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2 Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3 Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / ِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / ِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / ِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4 Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- 1 Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- 2 Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- 3 Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talhah*

Catatan:

Modifikasi

- 1 Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- 2 Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- 3 Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Saipullah
NIM. : 180603146
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Kebijakan Pembiayaan Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Ketahanan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Banda Aceh
Pembimbing I : Isnaliana, S.H.I., M.A.
Pembimbing II : Akmal Riza, S.E., M.Si

Pembiayaan UMKM banyak dipilih masyarakat untuk usaha mikro dengan harga terjangkau serta diminati para pengusaha start up menengah kebawah. Kajian ini bertujuan menganalisis kebijakan pembiayaan syariah dan literasi keuangan terhadap ketahanan UMKM di kota Banda Aceh baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* berjumlah sebanyak 50 pelaku UMKM yang mengambil pembiayaan mikro. Hasil analisis data regresi linier berganda membuktikan bahwa baik secara parsial maupun simultan variabel kebijakan pembiayaan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan usaha UMKM pada masyarakat kota Banda Aceh.

Kata Kunci: *Literasi keuangan, kebijakan pembiayaan syariah, ketahanan UMKM*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Akademis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
1.4.3 Manfaat Kebijakan.....	11
1.5 Sistematika Pembahasan.....	11
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 15
2.1 Ketahanan Usaha.....	15
2.1.1 Pengertian UMKM.....	16
2.1.2 Klasifikasi dan Karakteristik UMKM.....	17
2.1.3 Jenis-Jenis UMKM.....	19
2.1.4 UMKM Berbasis Syariah.....	20

2.1.5 Keunggulan UMKM Berbasis Syariah	20
2.1.6 Indikator Ketahanan Usaha (UMKM)	21
2.2 Kebijakan Pembiayaan Syariah	23
2.2.1 Pengertian Pembiayaan	23
2.2.2 Bentuk-Bentuk Pembiayaan Syariah Pembiayaan.....	24
2.2.3 Prinsip-Prinsip Pembiayaan Syariah.....	25
2.2.4 Dampak Positif Pembiayaan Syariah.....	26
2.2.5 Kebijakan Pembiayaan Syariah	26
2.2.6 Indikator Kebijakan Pembiayaan Syariah	29
2.3 Literasi Keuangan	31
2.3.1 Pengertian Literasi	31
2.3.2 Literasi Keuangan Syariah.....	32
2.3.3 Keunggulan Literasi pada UMKM	33
2.3.4 Indikator Literasi Keuangan	34
2.4 Penelitian Terdahulu	35
2.5 Pengaruh Antar Variabel.....	48
2.6 Kerangka Pemikiran.....	50
2.7 Hipotesis Stataistik.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
3.1 Jenis Penelitian.....	52
3.2 Lokasi Penelitian.....	52
3.3 Populasi dan Sampel Peneltian	52
3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	54
3.4.1 Sumber Data.....	54
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	58
3.5.1 Definisi Variabel.....	58
3.5.2 Operasionalisasi Variabel	60
3.6 Teknik Analisis Data.....	61
3.6.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas	61
3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	62

3.6.3 Regresi Linier Berganda	64
3.6.5 Pengujia Determinasi (R^2)	65
3.7 Rancangan Pembuktian Hipotesis.....	65
3.7.1Pengujian Secara Parsial	66
3.7.2 Pengujian Secara Simultan	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Hasil Penelitian	68
4.1.1 Deskripsi dan Karakteristik Responden Penelitian	68
4.1.2 Score Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian	74
4.1.3 Hasil Analisis Kualitas Isntrumen	77
4.1.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	80
4.1.5 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier..	83
4.1.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....	85
4.1.7 Hasil Pengujian Determinasi	88
4.2 Pembahasan.....	88
4.2.1 Pengaruh Kebijakan Pembiayaan Syariah Terhadap Ketahanan UMKM	88
4.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Ketahanan UMKM	91
4.2.3 Pengaruh Kebijakan Pembiayaan Syariah Dan Literasi Keuangan secara Simultan terhadap Ketahanan UMKM	94
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	44
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	60
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian (Kelamin)	69
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Penelitian (Usia).....	69
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Penelitian (Status)	70
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Penelitian (Pendidikan).	71
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Penelitian (Omset Perbulan)	72
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Penelitian (Masa Pembiayaan)	72
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Penelitian (Jenis Usaha)	73
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Penelitian (Umur Usaha)	74
Tabel 4.9 Score Tanggapan Responden Terhadap Kebijakan Pembiayaan Syariah.....	75
Tabel 4.10 Score Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan.....	76
Tabel 4.11 Score Tanggapan Responden Terhadap Ketahanan UMKM	77
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Validitas.....	78
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	80
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Multikolinieritas	82
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda.....	84
Tabel 4.16 Hasil Pengujian Simultan	86
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	88

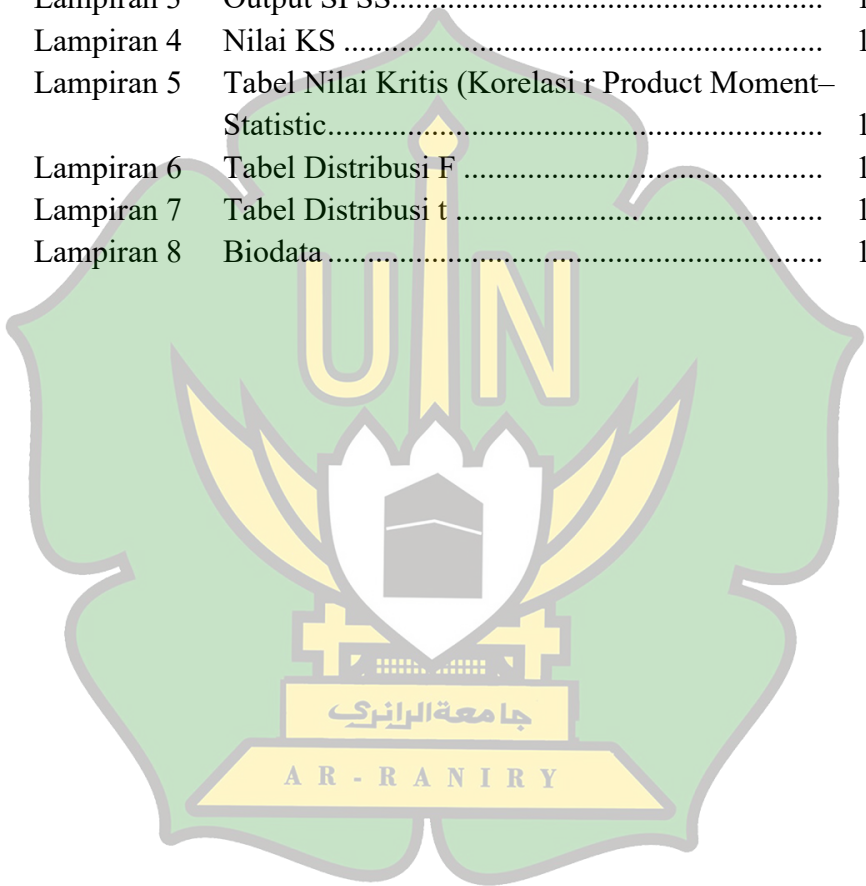
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	50
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas (<i>Histogram</i>).....	80
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Normalitas (<i>P-Plot</i>)	81
Gambar 4.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	83



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner	106
Lampiran 2 Tabulasi Data	111
Lampiran 3 Output SPSS.....	116
Lampiran 4 Nilai KS	132
Lampiran 5 Tabel Nilai Kritis (Korelasi r Product Moment– Statistic.....	133
Lampiran 6 Tabel Distribusi F	134
Lampiran 7 Tabel Distribusi t	136
Lampiran 8 Biodata	138



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peran strategis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dan berkontribusi besar terhadap stabilitas ekonomi nasional. Kegiatan UMKM di Indonesia bukan hanya menjadi tulang punggung penyedia barang dan jasa yang esensial bagi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga berfungsi sebagai motor penggerak utama roda perekonomian di berbagai sektor (Allo, Runturambi, & Hanita, 2022).

Dampak dari keberadaan UMKM dapat dilihat pada kontribusi signifikan mereka terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Data dari Kementerian Koperasi menunjukkan bahwa pada tahun 2017, UMKM menyumbang 60,34% dari PDB, hal ini berperan sentral dalam pembangunan ekonomi. Namun, potensi tersebut masih jauh dari optimal, terutama di sektor ekspor, di mana kontribusi UMKM hanya mencapai 15,7% dari total ekspor nasional (Alfrian & Pitaloka, 2020).

Menurut Kementerian Investasi (2024), selama periode Januari hingga Juni, UMKM telah menciptakan lebih dari 4,6 juta lapangan kerja baru melalui 2,4 juta proyek dengan total investasi sebesar Rp127 triliun (Kementrian Investasi, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM menjadi salah satu pilar utama yang

menopang kehidupan ekonomi masyarakat melalui penciptaan kesempatan kerja yang besar. Dalam konteks ini, dibandingkan dengan sektor usaha lain, memberikan kontribusi terbesar terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia (CNBC, 2024).

Lebih lanjut, UMKM juga memegang peran kunci dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Meskipun memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian, UMKM menghadapi beragam tantangan yang dapat mengancam ketahanan dan keberlanjutannya (Artanto, Kusnarto, Haryono, & Sholihatin, 2022). Salah satu tantangan utama yakni kemampuan UMKM untuk bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi yang terus berubah, terutama dalam situasi krisis global seperti pandemi Covid-19 tinggi ditahun 2022 (Nihayah, Vanni, Imron, & Rifqi, 2022).

Berdasarkan pengamatan dari hasil survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 menunjukkan bahwa lebih dari 80% UMKM mengalami penurunan pendapatan, sementara sekitar 63,9% mengalami kesulitan dalam mendapatkan bahan baku. Bahkan, *International Labour Organization* (ILO) Indonesia melaporkan bahwa dua pertiga dari UMKM yang disurvei terpaksa menghentikan operasional, dengan 52% usaha kehilangan lebih dari separuh pendapatannya. Akibatnya, 63% UMKM terpaksa mengurangi jumlah pekerja mereka (Kemenkeu, 2023). Kondisi tersebut mencerminkan bahwa sebagian besar

UMKM masih rentan terhadap guncangan ekonomi, baik dari sisi pasokan maupun permintaan.

Ketahanan UMKM kini semakin menjadi sorotan, mengingat dampak yang ditimbulkan dari ketidakpastian ekonomi (Chaidir, Supriati, Arini, & Ismiwati, 2020). Ketika sektor ini terganggu atau bahkan runtuh, konsekuensinya tidak hanya dirasakan oleh dunia bisnis, tetapi juga masyarakat luas (Chaidir et al., 2020). Kehilangan UMKM berarti hilangnya jutaan lapangan kerja yang sangat diperlukan, penurunan daya beli yang signifikan sehingga terhambatnya distribusi barang dan jasa esensial yang mendukung kehidupan sehari-hari (Kemenkeu, 2023). Situasi ini memperburuk ketimpangan ekonomi, khususnya di daerah yang sangat bergantung pada UMKM sebagai sumber pendapatan utama.

Aceh salah satu provinsi yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap kegiatan UMKM, di mana sektor tersebut berperan sebagai tulang punggung perekonomian lokal. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2023, Aceh memiliki 106.527 perusahaan mikro dan 3.999 perusahaan kecil (BPS, 2024). Meskipun terjadi peningkatan jumlah perusahaan mikro dari 100.728 unit pada tahun 2020, jumlah perusahaan kecil justru mengalami penurunan drastis dari 2.572 unit pada 2020 menjadi hanya 448 unit pada 2022, pada tahun 2023 di kota Banda Aceh mencapai 34.428 unit (BPS, 2024).

Penurunan tersebut mencerminkan tantangan signifikan yang dihadapi UMKM, termasuk fluktuasi permintaan pasar, akses

modal yang sulit, dan perubahan kebijakan ekonomi yang tidak terduga. Disisi lain, jumlah nasabah UMKM di Aceh pada Maret 2024 mencapai 108.029 dengan total penyaluran pembiayaan sebesar Rp8,43 triliun, sebagaimana diungkapkan oleh Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), Hery Gunardi, saat meluncurkan program Aceh Muslim Preneur (AMP) 2024. Program yang dirancang untuk mendorong wirausaha muda Aceh dalam mengembangkan ide bisnis mereka (BSI, 2024).

Dengan adanya potensi bisnis yang besar, dukungan terhadap UMKM di Aceh semakin diperkuat melalui berbagai program, seperti pembinaan UMKM Center dan pelatihan sertifikasi halal untuk meningkatkan kompetensi pelaku usaha. Data dari BSI Institute pada Agustus 2023 menunjukkan bahwa di Aceh terdapat sekitar 914 ribu wirausaha muda, dengan 406 ribu di antaranya berada dalam segmen milenial (usia 15-34 tahun) (Pemda Aceh, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa potensi ekonomi di Aceh melalui pengembangan wirausaha sangat besar dan dapat menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi di masa mendatang.

Walaupun demikian, terdapat hambatan terkait keterbatasan akses modal dalam mengembangkan bisnis. Kekurangan modal tersebut seringkali disebabkan oleh status mereka yang *unbankable* (transaksi tunai), yang membuat sulit untuk mendapatkan bantuan pembiayaan (Rohmayanti, 2020). Dalam konteks ini, penting bagi pelaku usaha untuk bertransformasi menjadi *bankable* (memiliki literasi keuangan) agar dapat memperkuat perekonomian bisnis.

Akses terhadap pembiayaan yang memadai, terutama melalui kebijakan yang mendukung seperti pembiayaan syariah, sangat krusial.

Pembiayaan syariah menawarkan fleksibilitas dan berkeadilan dalam strukturnya, memberikan peluang lebih besar bagi pelaku usaha untuk mengelola keuangan dengan lebih baik dan meningkatkan ketahanan usaha. Oleh karena itu, kebijakan pembiayaan akan memudahkan untuk tumbuh kembang UMKM disuatu daerah. Tantangan lainnya muncul dari tingkat pembiayaan yang masih rendah dan tidak merata. Menurut Kementerian Keuangan (2020) penyaluran pembiayaan kepada pelaku UMKM saat ini hanya berkisar antara 18% hingga 20%, yang mencerminkan adanya ketimpangan signifikan dalam akses modal (Kementerian Keuangan, 2022).

Ketidakstabilan tersebut dapat menghambat inovasi dan pertumbuhan dalam sektor UMKM. Meski demikian, Bank Aceh melaporkan adanya peningkatan signifikan sebesar 37% dalam jumlah pembiayaan UMKM, mencapai 8.259 nasabah pada tahun 2023, dibandingkan dengan periode Desember 2022 (Safrina, 2023). Selain itu, penelitian Ramadan (2021), menunjukkan memberikan kebijakan pembiayaan kepada para pelaku UMKM dalam bentuk modal kerja dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat (Ramadan, 2021).

Kebijakan pembiayaan syariah sudah banyak dikaji salah satunya yang dilakukan Candra (2023) menyatakan perkembangan

potensi UMKM tidak terlepas dari dunia perbankan atau keuangan dalam pengembangan pembiayaan. Peran lembaga keuangan dalam bentuk memberikan pembiayaan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha. Bahwa variabel kebijakan pembiayaan mikro dalam bentuk modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha nasabah, terdapat hubungan positif antara pembiayaan mikro terhadap pendapatan usaha nasabah.

Hasil penelitian mengenai kebijakan pembiayaan syariah yang dilakukan Nur'aeni & Widyasari (2022) menunjukkan bahwa akses pembiayaan syariah terhadap bank syariah dalam memenuhi atau meningkatkan kinerja UMKM yang dimiliki muslim di Kabupaten Bandung. Semakin bertambah jumlah pembiayaan mikro maka semakin meningkatkan pendapatan usaha nasabah.

Rendahnya literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM juga menjadi salah satu hambatan dalam mengakses pembiayaan dan mengelola keuangan usaha secara efektif. Menurut hasil riset OJK (2016), hanya 29,6 persen masyarakat Indonesia yang memiliki literasi keuangan yang memadai, sementara indeks inklusi finansial mencapai 67,8 persen pada tahun yang sama.

Pemerintah menargetkan peningkatan indeks inklusi ini menjadi 79 persen pada tahun 2019, namun literasi keuangan yang rendah masih menjadi kendala bagi keberhasilan dan ketahanan usaha UMKM (Chaidir et al., 2020). Kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan berdampak langsung pada kemampuan pelaku UMKM untuk mengelola dana, merencanakan

anggaran, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Tanpa pemahaman yang baik, pelaku usaha kesulitan mengoptimalkan penggunaan dana dan menghadapi tantangan dalam mengembangkan usaha berkelanjutan. Hal ini memperlihatkan bahwa literasi keuangan yang rendah tidak hanya menghambat akses pembiayaan, tetapi juga mempengaruhi daya tahan dan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

Data menunjukkan bahwa sekitar 70 persen UMKM masih memerlukan akses kepada sektor keuangan. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan sosialisasi yang dapat menghubungkan pelaku UMKM dengan berbagai alternatif pendanaan seperti bank, perusahaan pembiayaan, fintech lending, dan securities crowd funding (OJK, 2024). Penelitian terdahulu menegaskan pentingnya literasi keuangan yang baik sebagai fondasi keberlanjutan UMKM. Literasi keuangan yang kuat memungkinkan pelaku usaha untuk menghadapi perubahan ekonomi dengan lebih baik (Yuningsih, Raspati, & Riyanto, 2022).

Hasil kajian Chaidir et al. (2020) menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan yang masih menjadi tantangan besar bagi pelaku UMKM. Oleh karena itu, penyedia layanan keuangan harus merancang strategi edukasi yang lebih efektif guna meningkatkan perencanaan dan pengelolaan keuangan, serta melindungi UMKM dari risiko keuangan yang tidak sehat. Hal ini didukung oleh penelitian Nihayah et al. (2022) yang menunjukkan bahwa hanya 17 persen pelaku usaha kecil memiliki ketahanan

keuangan yang sangat baik, sementara 39 persen berada dalam kategori sangat buruk. Temuan tersebut menegaskan urgensi peningkatan literasi keuangan untuk memperkuat ketahanan bisnis UMKM.

Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan yang dihadapi oleh UMKM, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kebijakan pembiayaan syariah dan literasi keuangan terhadap ketahanan UMKM dalam bentuk karya ilmiah (skripsi) berjudul “pengaruh kebijakan pembiayaan syariah dan literasi keuangan terhadap ketahanan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Banda Aceh”. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai strategi-strategi yang efektif untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengambil kebijakan dan praktisi untuk memperkuat sektor UMKM, sehingga mampu berkontribusi lebih optimal dalam pembangunan ekonomi nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan pembiayaan syariah berpengaruh terhadap ketahanan UMKM Banda Aceh?

2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap ketahanan UMKM Banda Aceh?
3. Apakah kebijakan pembiayaan syariah dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap ketahanan UMKM Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, maka adapun tujuan penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebijakan pembiayaan syariah berpengaruh terhadap ketahanan UMKM Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap ketahanan UMKM Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui kebijakan pembiayaan syariah dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap ketahanan UMKM Banda Aceh?

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian juga memberikan kontribusi berupa manfaat dari adanya penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Akademis (Teoritis)

Penelitian ini akan memperkaya literatur akademik terkait kebijakan pembiayaan perbankan syariah, literasi keuangan, dan ketahanan UMKM. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai

referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji topik serupa atau mengembangkan model penelitian baru. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang mengeksplorasi variabel lain yang mempengaruhi ketahanan UMKM atau memperluas cakupan wilayah studi ke daerah lain selain Banda Aceh.

1.4.2 Manfaat Praktis (operasional)

- a. Bank syariah dan lembaga keuangan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan pembiayaan yang lebih sesuai dengan kebutuhan UMKM, terutama dalam situasi krisis seperti pandemi. Pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya literasi keuangan dapat mendorong bank syariah untuk meningkatkan program edukasi keuangan bagi nasabah UMKM, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemanfaatan produk dan layanan perbankan syariah. Selain itu, hasil penelitian dapat membantu lembaga keuangan dalam merancang program pembiayaan yang lebih terarah dan efektif, dengan mempertimbangkan tingkat literasi keuangan pelaku UMKM.
- b. Membantu para pelaku UMKM di Banda Aceh memahami pentingnya literasi keuangan dalam mengakses dan memanfaatkan pembiayaan syariah, sehingga mereka lebih siap menghadapi situasi krisis dan meningkatkan ketahanan usaha mereka. Temuan penelitian dapat digunakan untuk

meningkatkan kesadaran masyarakat umum tentang pentingnya literasi keuangan dan bagaimana pembiayaan syariah dapat menjadi alternatif yang baik untuk mendukung perkembangan usaha.

1.4.3 Manfaat Kebijakan (Regulasi)

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung ketahanan UMKM, terutama dalam situasi krisis seperti pandemi. Pemerintah dapat menggunakan data ini untuk mengembangkan program pelatihan literasi keuangan dan skema pembiayaan yang lebih inklusif.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yang didalamnya menguraikan gambaran terkait permasalahan yang akan diteliti, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian hingga kesimpulan. Adapun sistematika pembahasan skripsi:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini, penelitian dimulai dengan latar belakang masalah yang menguraikan pentingnya peran UMKM dalam perekonomian nasional serta dampak pandemi terhadap ketahanan UMKM. Latar belakang ini juga membahas peran kebijakan pembiayaan syariah dalam mendukung UMKM dan pentingnya literasi keuangan bagi pelaku usaha kecil. Kemudian, masalah yang dihadapi UMKM di Banda Aceh terkait dengan pembiayaan

syariah dan literasi keuangan diidentifikasi secara mendalam. Selanjutnya, rumusan masalah mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam penelitian ini, seperti apakah kebijakan pembiayaan syariah dan literasi keuangan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap ketahanan UMKM. Pada bagian tujuan penelitian, dijelaskan tujuan utama penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh kebijakan pembiayaan syariah dan literasi keuangan terhadap ketahanan UMKM di Banda Aceh. Bab ini juga mencakup manfaat penelitian yang menjelaskan manfaat penelitian bagi akademisi, praktisi, dan masyarakat, diikuti dengan sistematika penulisan yang memberikan gambaran umum mengenai isi dari setiap bab dalam skripsi ini.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini dimulai dengan landasan teori yang menguraikan teori-teori yang relevan dengan perbankan syariah, kebijakan pembiayaan, literasi keuangan, dan ketahanan UMKM. Bagian ini mencakup teori dasar dan konsep yang menjadi dasar penelitian ini. Kemudian, penelitian terdahulu memberikan ringkasan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini, untuk menunjukkan kontribusi penelitian ini terhadap literatur yang sudah ada. Selanjutnya, kerangka pemikiran menyajikan diagram atau model konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel penelitian, diikuti oleh hipotesis penelitian yang merumuskan pernyataan hipotesis berdasarkan kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan desain penelitian sebagai pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dan sampel dijelaskan dengan mendefinisikan populasi yang menjadi subjek penelitian dan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk mendapatkan data dari UMKM di Banda Aceh. Selanjutnya, instrumen penelitian memberikan deskripsi tentang kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data, termasuk jenis pertanyaan dan skala pengukuran. Prosedur pengumpulan data menjelaskan langkah-langkah dalam mengumpulkan data dari responden, sedangkan teknik analisis data menjelaskan metode analisis data yang digunakan, seperti regresi berganda untuk menganalisis pengaruh kebijakan pembiayaan syariah dan literasi keuangan terhadap ketahanan UMKM.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian bab ini menjelaskan gambaran umum penelitian, deskripsi statistik, hasil kualitas data, asumsi klasik dan metode analisis untuk membuktikan hipotesis yakni merupakan hasil penelitian objek, subjek penelitian, yang akan menjadi pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan baik secara sebagian maupun menyeluruh.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bagian bab ini menjadi implikasi dari pada temuan hipotesis yang diringkas menjadi bagian terakhir dari penulisan sebagai simpulan yang di dapat dari hasil penelitian dan saran-saran yang akan

menjawab dari pada manfaat hasil penelitian yang menggaambarkan penelitian yang dilakukan dengan memberi harapan dari temuan untuk kegunaan baik lembaga dan shareholder.

